



**PENGARUH KEBIJAKAN MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP
DIVIDEN YANG DITERIMA ANGGOTA CU. MARGANDA MELA
KABUPATEN TAPANULI TENGAH**

Deswince Eriyanti Gea¹, Mansur Tanjung², Nelly A.Sinaga³

Program Studi Manajemen Perusahaan

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi^{1,2,3}, [Wincegea05@gmail.Com](mailto:Wincegea05@gmail.com),

Al Wahsliyah Sibolga

ABSTRAK

Perolehan keuntungan dari investasi dan pendanaan, manajemen membagikan sebagian ke nasabah yang memiliki tabungan saham yang memiliki nilai tambah peroleh lebih besar dari simpanan biasa. Tapi kenyataan bahwa dividen yang diterima oleh anggota koperasi masih rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada pengaruh keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap dividen anggota CU Marganda Mela Kabupaten Tapanuli Tengah ?. Jenis penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan neraca laba rugi koperasi CU.

Marganda Mela. Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan 10 tahun terakhir yakni tahun 2012 sampai tahun 2021. Sumber data berasal dari data sekunder. Data dianalisis menggunakan analisa deskriptif dan analisis kuantitatif. Nilai koefisien korelasi antara keputusan investasi terhadap dividen sebesar 0,997 yang memiliki arti hubungan tersebut kuat. Nilai koefisien korelasi antara keputusan pendanaan terhadap dividen sebesar 0,713 yang memiliki arti hubungan tersebut kuat. Terdapat pengaruh keputusan investasi terhadap dividen anggota CU Marganda Mela Kabupaten Tapanuli Tengah, diketahui nilai t_{hitung} sebesar 24,848 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,365 atau signifikan ($Sig-t$) sebesar 0,000 lebih kecil dari α (0,05). Tidak terdapat pengaruh keputusan pendanaan terhadap dividen anggota CU Marganda Mela Kabupaten Tapanuli Tengah, dimana diketahui nilai t_{hitung} sebesar -0,089 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,365 atau signifikan ($Sig-t$) sebesar 0,935 lebih kecil dari α (0,05).

Kata Kunci : Kebijakan Manajemen Keuangan dan Dividen

1. PENDAHULUAN

Koperasi memerlukan manajemen keuangan yang baik agar aktivitas pengumpulan dana dan penggunaan dana dapat efektif serta efisien, sehingga mampu mengimbangi badan usaha lain. Manajemen koperasi merupakan proses kegiatan yang dilakukan oleh koperasi dalam rangka mencapai sasaran dan tujuan

yang sebelumnya telah ditetapkan. Prinsip manajemen koperasi menuntut dalam memperoleh maupun penggunaan dana harus didasarkan pada pertimbangan efisien dan efektivitas.

Kebijakan dividen diartikan secara umum sebagai keputusan tentang pembayaran laba perusahaan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham. Kebijaksanaan dividen adalah keputusan keuangan, yaitu dengan mempertimbangkan apakah pembayaran dividen akan meningkatkan kemakmuran pemegang saham koperasi. Penentu kebijakan dividen dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain proporsi kepemilikan saham, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan profitabilitas perusahaan. Pengambilan keputusan tentang dividen akan mempengaruhi harga saham.

Pada prinsipnya pembagian dividen dari sisa hasil usaha koperasi tidak didasarkan pada besar kecilnya simpanan sebagai modal yang ditanamkan anggotanya, tetapi tergantung pada besar kecilnya partisipasi modal dan transaksi anggota dalam perolehan pendapatan koperasi. Semakin besar transaksi yang dilakukan anggota dalam menggunakan layanan koperasi baik jual beli maupun simpan pinjam, maka semakin besar SHU yang akan diterima. Demikian pula sebaliknya. Jadi, SHU yang diterima oleh masing-masing anggota bisa jadi berbeda.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Secara umum kebijakan atau policy dipergunakan untuk menunjukkan perilaku seseorang aktor misalnya seorang pejabat, suatu kelompok, maupun lembaga tertentu untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Pada dasarnya terdapat banyak penjelasan dengan batasan-batasan atau pengertian mengenai kebijakan. Menurut Monahan dan Hengst (2011 : 123) bahwa "kebijakan (*policy*) secara etimologi diturunkan dalam bahasa Yunani, yaitu Polis yang artinya kota (city)."

Sementara Amin priatna (2018:125) menyatakan "Kebijakan adalah rencana, kebijakan itu sebagai pernyataan atau pemahaman atau pengertian yang mengarahkan pikiran dalam membuat keputusan. Tidak semua kebijakan merupakan pernyataan, tetapi sering diimplikasikan dari tindakan menejer."

berdasarkan beberapa pendapat tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa kebijakan adalah sebagai rangkaian konsep dan azas yang menjadi garis besar dari dasar pada masalah yang menjadi rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan dan cara bertindak, pernyataan citacita, prinsip, atau maksud dalam memecahkan masalah sebagai garis pedoman untuk manajemen dalam usaha mencapai sasaran atau tujuan. Dengan kata lain sebagai pedoman untuk bertindak bagi pengambilan keputusan.

Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan penting untuk setiap organisasi untuk memastikan keuangan organisasi tetap stabil. Tanpa manajemen keuangan yang baik, organisasi atau perusahaan akan kesulitan dalam mencapai tujuannya dan akan mengalami banyak kerugian yang akan mengarah pada kebangkrutan. Menurut David Wijaya

(2017 : 2) menyatakan bahwa "Manajemen keuangan berkaitan dengan pengelolaan keuangan seperti anggaran, perencanaan keuangan, kas, kredit, analisis investasi, serta usaha memperoleh dana."

Pengertian Keputusan Investasi

Menurut Gitosudarma dan Basri (2018:133) menyatakan bahwa "Investasi merupakan pengeluaran uang pada saat ini, dimana hasil yang diharapkan dari pengeluaran uang itu baru akan diterima di tahun akan datang."

Kemudian Sutrisno (2012:5), keputusan investasi adalah "Masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang."

Selanjutnya Sudana (2011 : 90) menyebutkan bahwa "Keputusan investasi adalah keputusan keuangan tentang aktiva yang harus dibeli perusahaan"

Kerangka Pikir Penelitian

Suatu koperasi mempunyai tujuan untuk memakmurkan para anggotanya. Koperasi akan membagikan sisa hasil usaha bagi anggotanya dan dividen dari investasi saham yang ditanamkan dalam koperasi tersebut. Pengurus koperasi mengeluarkan kebijakan dalam hal pengelolaan keuangan koperasi untuk menjamin kelangsungan organisasi tersebut. Manajemen keuangan merupakan salah satu area yang dapat dipakai meningkatkan nilai perusahaan melalui kebijakan-kebijakan yang diambil. Tiga kebijakan utama dalam manajemen keuangan adalah kebijakan pendanaan, kebijakan investasi dan kebijakan dividen (Morrow, 2007 dalam Gumanti (2013 : 89)). Dalam hal kebijakan dividen merupakan pembagian laba/keuntungan yang dilakukan oleh suatu badan usaha kepada para pemegang saham atas keuntungan yang diperoleh koperasi. Koperasi akan membagikan dividen jika menghasilkan keuntungan. Koperasi akan mengalami kesulitan untuk membagikan dividen jika perusahaan mengalami kerugian. Dengan demikian potensi keuntungan pemodal untuk mendapatkan dividen ditentukan oleh kinerja koperasi tersebut. Dividen diberikan setelah diadakan Rapat Anggota Tahunan (RAT). Umumnya dividen merupakan salah satu daya tarik bagi anggota koperasi dengan orientasi jangka panjang. Dividen yang dibagikan koperasi dapat berupa dividen tunai, artinya kepada siapa pemegang saham memberikan dividen berupa uang tunai dalam jumlah rupiah tertentu untuk setiap saham atau dapat pula berupa dividen saham maupun berbentuk capital gain yang merupakan selisih antara harga jual dan harga beli (Sudana, 2011 : 32)

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk memecahkan masalah. Melalui metode deskriptif ini diharapkan penulis dapat menghasilkan gambaran yang tepat mengenai pengaruh pemberian kebijakan manajemen keuangan terhadap dividen ikan rebus pada koperasi CU. Marganda Mela.

Pendekatan yang digunakan dalam metode deskriptif yaitu secara kuantitatif dengan mengutamakan nilai-nilai matematis, terencana dan keakuratan dalam

memecahkan permasalahan serta membuktikan hipotesis penelitian. Pertimbangan tersebut dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk lebih terencana, cermat, dan pengumpulan data yang sistematis terkontrol, sehingga hasil pembuktian hipotesis dapat jelas dengan hitungan statistik.

Jenis variabel dalam penelitian ini ada 2 yaitu variabel bebas (*Independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

Variabel Bebas (X) : kebijakan manajemen keuangan

Kebijakan manajemen keuangan terdiri dari Keputusan investasi (X₁) dan keputusan pendanaan (X₂) variabel bebas, yaitu variabel yang diduga mempengaruhi variabel terikat.

Variabel Terikat (Y) : dividen

Dividen sebagai variabel terikat yaitu variabel yang diduga dapat dipengaruhi oleh variabel bebas.

Definisi Variabel Penelitian

- a. Keputusan investasi adalah Masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang
- b. Keputusan pendanaan adalah menganalisis kondisi sumber pendanaan perusahaan baik melalui utang maupun modal yang akan dialokasikan untuk mendukung aktivitas operasi perusahaan, baik dalam investasi modal kerja ataupun aset tetap
- c. Dividen adalah salah satu keputusan penting untuk memaksimalkan nilai perusahaan disamping keputusan investasi dan struktur modal (keputusan permenuhan dana).

Skala pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio. Dengan menggunakan laporan keuangan sebagai instrumen untuk mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Tahap pertama melakukan melalui studi pustaka yakni pengumpulan data pendukung berupa penelitian terdahulu
- b. Tahap kedua dilakukan pengumpulan data sekunder yang diperlukan berupa laporan keuangan yang telah dibuat

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur Simpan Pinjam

Adapun proses sistem simpan pinjam Koperasi CU. Marganda Mela sebagai berikut:

1. Proses menjadi anggota

Pertama calon anggota datang ke kantor Koperasi CU. Marganda Mela, setelah itu calon anggota meminta formulir permohonan anggota baru yang masih kosong ke bagian admin, setelah itu calon anggota mengisi formulir yang kosong tersebut

dan setelah diisi calon anggota menyerahkan kembali formulir permohonan anggota baru yang sudah diisi dan menyertakan foto copy KTP kebagian admin foto copy KTP adalah sebagai salah satu syarat untuk menjadi anggota, setelah diproses dibagian admin, admin akan memberikan buku anggota keanggota setelah sudah mendapatkan buku anggota tersebut maka mereka sah menjadi anggota Koperasi CU. Marganda Mela dan bagian admin akan memberikan laporan kebagian kepala TP.Cabang.

2. Prosedur penyimpanan dana

Setiap anggota yang sudah menjadi anggota wajib menyimpan uang pada Koperasi CU. Marganda Mela tersebut, simpanan pokok maupun simpanan wajib, pertama anggota datang ke kantor Koperasi CU. Marganda Mela membawa buku anggotanya beserta uang yang akan disimpan setelah itu anggota menyerahkan buku anggota beserta uang tersebut kebagian admin dan bagian admin akan memproses dan mencetak jumlah uang yang disimpan di buku anggotanya setelah sudah dicetak jumlah uang tersebut maka bagian admin akan memberikan buku anggota tersebut keanggota lagi dan bagian admin akan memberikan laporan kebagian keuangan.

c. Prosedur peminjaman

Setiap anggota yang mau melakukan pinjaman anggota harus menabung selama 6 bulan setelah itu baru bisa melakukan suatu pinjaman ke kantor Koperasi CU. Marganda Mela, dan pertama anggota datang ke kantor Koperasi CU. Marganda Mela setelah itu langsung kebagian kredit untuk meminta formulir permohonan pinjaman yang masih kosong setelah itu bagian kredit akan memberikan formulir tersebut keanggota untuk mengisi identitas setelah sudah diisi anggota menyerahkan kembali formulir permohonan pinjaman anggota ke bagian kredit lagi dan menyertakan foto copy KTP dan buku anggota, setelah disetujui baru bagian kredit meminta tandatangan anggota yang melakukan pinjaman setelah itu baru bagian admin memberikan jumlah uang yang akan dipinjam dan menyerahkan kembali buku anggota yang sudah dicetak dibagian admin keanggota.

Analisis data

Rasio keuangan merupakan suatu nilai yang dihasilkan dari perbandingan satu data keuangan dengan data keuangan lainnya yang dijadikan untuk menilai kinerja perusahaan. Rasio keuangan yang dihitung meliputi *Price Earning Ratio* (PER), *Debt Equity Ratio* (DER), *Devidend Payout Ratio* (DPR). Data keuangan yang digunakan untuk mengukur rasio keuangan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan koperasi CU. Marganda Mela yang meliputi neraca konsolidasi dan laporan laba rugi tahun 2012 sampai tahun 2021. Hasil dari rasio keuangan koperasi CU. Marganda Mela sebagai berikut :

1. Keputusan Investasi

Kebijakan manajemen keuangan koperasi CU. Marganda Mela yakni keputusan investasi. Koperasi CU. Marganda Mela memutuskan berinvestasi untuk meningkatkan kemajuan koperasi tersebut. Untuk Mengetahui rasio investasi dilakukan pengukuran dengan rumus

$$\text{Price Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

1.	Tahun 2012	$\frac{750}{350} = 2,1$ Kali
2.	Tahun 2013	$\frac{750}{350} = 2,1$ kali
3.	Tahun 2014	$\frac{750}{350} = 2,1$ kali
4.	Tahun 2015	$\frac{750}{350} = 2,1$ kali
5.	Tahun 2016	$\frac{1.000}{400} = 2,5$ kali
6.	Tahun 2017	$\frac{1.000}{400} = 2,5$ kali
7.	Tahun 2018	$\frac{1.000}{400} = 2,5$ kali
8.	Tahun 2019	$\frac{1.000}{400} = 2,5$ kali
9.	Tahun 2020	$\frac{1.000}{400} = 2,5$ kali
10.	Tahun 2021	$\frac{1.500}{350} = 4,3$ kali

Hasil Pengujian Secara Parsial (uji t)

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui apakah setiap masing-masing variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Adapun hasil uji hipotesis secara parsial dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Hasil Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	55,610	0,495		112,370	0,000
1 (Constant)					
Keputusan Investasi	6,151	0,248	1,000	24,848	0,000
Keputusan Pendanaan	-0,001	0,016	-0,004	-0,089	0,932

a. Dependent Variable: Dividen

Sumber : *Data primer yang diolah (2022)*

Berdasarkan data pada Tabel 4.10 diketahui nilai t_{hitung} sebesar 24,848 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,365 atau signifikan ($Sig-t$) sebesar 0,000 lebih kecil dari α (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Terdapat Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Dividen Anggota CU Marganda Mela Kabupaten Tapanuli Tengah.

nilai t_{hitung} sebesar -0,089 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,365 atau signifikan ($Sig-t$) sebesar 0,935 lebih kecil dari α (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Tidak Terdapat Pengaruh Keputusan pendanaan Terhadap Dividen Anggota CU Marganda Mela Kabupaten Tapanuli Tengah.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa salah satu kebijakan manajemen keuangan yakni keputusan investasi berpengaruh paling dominan secara parsial signifikan terhadap dividen. Dengan nilai t_{hitung} sebesar 24,848 dan t_{tabel} sebesar 2,365 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,017. Maka dapat disimpulkan hasil keputusan investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap dividen. Pada dasarnya keputusan investasi berpengaruh terhadap dividen karena semakin banyak diinvestasikan, maka akan meningkatkan dividen diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan keputusan investasi mempengaruhi tingkat dividen yang akan diterima karena makin banyak investasi ditanamkan, maka akan banyak dividen yang akan diterima.

Hasil penelitian ini didukung penelitian Martini (2018) Hasil penelitian ditemukan bahwa 2 (dua) kebijakan utama dalam manajemen keuangan yakni kebijakan pendanaan dan kebijakan investasi memiliki pengaruh terhadap penerimaan pembagian dividen pada pemegang saham PT. Gajah Tunggal Perkasa (Tbk), dimana nilai R square sebesar 58,9%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi dan Pawestri, (2016) dengan judul Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Dividen di Sektor Property, Real Estate & Building Construction yang Terdaftar di BEI Periode 2008 – 2012 yang menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap dividen yang dibagikan di Sektor Property, Real Estate & Building Construction yang Terdaftar di BEI Periode 2008 – 2012

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai koefisien korelasi antara keputusan investasi terhadap dividen sebesar 0,997 yang memiliki arti hubungan tersebut kuat
2. Nilai koefisien korelasi antara keputusan pendanaan terhadap dividen sebesar 0,713 yang memiliki arti hubungan tersebut kuat
3. Terdapat pengaruh keputusan investasi terhadap dividen anggota CU Marganda Mela Kabupaten Tapanuli Tengah, diketahui nilai t_{hitung} sebesar 24,848 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,365 atau signifikan (*Sig-t*) sebesar 0,000 lebih kecil dari α (0,05).
4. Tidak terdapat pengaruh keputusan pendanaan terhadap dividen anggota CU Marganda Mela Kabupaten Tapanuli Tengah, dimana diketahui nilai t_{hitung} sebesar -0,089 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,365 atau signifikan (*Sig-t*) sebesar 0,935 lebih kecil dari α (0,05).
5. Model persamaan regresi linear berganda $Y = 55,610 + 6,151 X_1 + -0,001X_2$ artinya keputusan investasi memiliki arah ke positif terhadap dividen sedangkan keputusan pendanaan memiliki arah ke positif terhadap dividen.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cetakan ketiga belas, Jakarta, Rhineka Cipta
- Budi, Harsanto. 2013. *Pengantar Manajemen*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Deepublish.
- Darmadji, Tjiptono dan Fakhruddin, Hendy M. 2011. *Pasar Modal Indonesia : Pendekatan Tanya Jawab*. Edisi 3. Jakarta : Salemba Empat.
- David, Wijaya. 2017. *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: Grasindo
- Dian Wijayanto. 2012. *Pengantar Manajemen*. Cetakan Pertama. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Gumanti. Tatang Ary. 2013. *Kebijakan Dividen Teori, Empiris, dan Implikasi*. Jakarta : UPP STIM YKPN.
- Jatmiko, Dadang Prasetyo. 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta Agung. Andi
- Kariyoto 2018. *Manajemen Keuangan: Konsep dan Implementasi*. Cetakan Pertama. Malang : UB Press.
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta : Andi Offset.
- Nasution, saddat, 2019, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta : Bumi Aksara
- Prasetyo, B., 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan. Aplikasi*, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Ressany (2012) Pengaruh Kebijakan Manajemen Keuangan Terhadap Pembagian Dividen Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di BEI. Jurnal Dinamika Manajemen. JDM Vol. 3, No. 1, 2012, pp: 20-28*
- Setiawati. Lestari. 2019. Pengaruh Penerapan Manajemen Keuangan Terhadap Penerimaan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Mekar Sari Suka Bumi. *Skripsi. Universitas Pancasakti Tegal*
- Situmorang, Syafrizal Helmi dan Muslich Lufti. 2012, *Analisis Data Penelitian (Menggunakan Program SPSS)*. Medan : USU Pres.
- STIE Al-Washliyah Sibolga/Tapanuli Tengah, 2020. *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian penyusunan Skripsi*, Sibolga
- Pengaruh Kebijakan Manajemen Keuangan Terhadap Dividen Yang Diterima Anggota Cu. Marganda Mela Kabupaten Tapanuli Tengah (Deswince Eriyanti Gea)*

Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta : Erlangga.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung. Alfabeta

Suprihanto, John. 2014. *Manajemen*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Umi Martini. 2008. *Pengaruh Kebijakan Manajemen Keuangan Terhadap Pembagian Dividen Pada Pt. Gajah Tunggal Perkasa (Tbk*

